

**KATEGORI**

Geografi Dan Iklim

**SUB KATEGORI**

Daratan

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Kasus Sengketa Tanah yang telah Selesai (Kasus)

**TAHUN**

2017

**KONSEP**

- **Jumlah Kasus Sengketa tanah yang telah Selesai** adalah banyaknya kasus perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, badan hukum, atau lembaga yang telah ditangani sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pertanahan.
- **Kasus Pertanahan** adalah sengketa, konflik, atau perkara pertanahan untuk mendapatkan penanganan penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pertanahan.
- **Sengketa Tanah** adalah perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, badan hukum, atau lembaga yang tidak berdampak luas.

**RUJUKAN**

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Penyelesaian Kasus Pertanahan.

**RUMUS**

Jumlah kasus yang diselesaikan

----- x100%

Jumlah kasus yang terdaftar

**WALI DATA**

Sekretariat Daerah

**UKURAN**

Kasus

**UNIT**

0

**KEGUNAAN**

Mengetahui banyaknya kasus sengketa tanah yang telah selesai.

**INTERPRETASI**

Penyelesaian kasus pertanahan bertujuan untuk memberikan kepastian hukum dan keadilan mengenai penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah. Jumlah Kasus Sengketa tanah yang telah selesai menunjukkan banyaknya kasus perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, badan hukum, atau lembaga yang telah ditangani sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pertanahan.

## **KETERANGAN**

- Konflik Tanah adalah perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, kelompok, golongan, organisasi, badan hukum, atau lembaga yang mempunyai kecenderungan atau sudah berdampak luas.
  - Perkara Tanah yang selanjutnya disebut Perkara adalah perselisihan pertanahan yang penanganan dan penyelesaiannya melalui lembaga peradilan.
- 

Penyelesaian kasus pertanahan dimaksudkan untuk :

- a. Mengetahui riwayat dan akar permasalahan sengketa, konflik atau perkara;
- b. Merumuskan kebijakan strategis penyelesaian sengketa, konflik atau perkara; dan
- c. Menyelesaikan sengketa, konflik atau perkara, agar tanah dapat dikuasai, dimiliki, dipergunakan dan dimanfaatkan oleh pemiliknya.

## **SUMBER**

-

## **METODOLOGI**

-

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

Bagian Advokasi dan Dokumentasi Hukum

## **DOKUMEN**

SIPD

